

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak bahasa yang berbeda-beda. Menurut Paul, Simons & Fenning (2017), jumlah bahasa Indonesia mencapai 719, atau sekitar 10% dari total seluruh bahasa yang ada di dunia. Namun, jumlah ini mungkin berubah dari waktu ke waktu karena ada bahasa yang mengalami kepunahan atau bahasa baru yang ditemukan. Bahasa Toraja adalah bahasa yang dituturkan oleh etnis Toraja yang mendiami wilayah kabupaten Tana Toraja, Toraja Utara, Luwu dan Mamasa, termasuk salah satu dari banyak bahasa yang ada di Indonesia (Noorduyn, 1991).

Bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi Bahasa Toraja juga merupakan salah satu warisan budaya yang perlu dilestarikan sebagai bagian dari kekayaan budaya Indonesia. Berdasarkan sensus pada tahun 2000, Bahasa Toraja berada pada level developing yang jumlah penuturnya diperkirakan sekitar 750.000 jiwa (Pasinggil & Palelleng, 2018). Status ini mengidentifikasikan bahwa Bahasa Toraja masih aman dari ancaman kepunahan. Walaupun demikian, masih diperlukan upaya-upaya untuk menjaga kelestarian Bahasa Toraja sebagai salah satu budaya Indonesia.

Untuk mencegah punahnya Bahasa Toraja dan mendukung kelestariannya Bahasa Toraja salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menyediakan kamus Bahasa Toraja. Upaya ini telah dilakukan oleh J. Tammu dan Van der Veen yaitu dengan cara menerbitkan kamus Bahasa Toraja versi cetak pada tahun 1972

Namun, jumlah kamus yang dicetak terbatas sehingga tidak dapat diakses masyarakat secara menyeluruh. Selain itu, kamus versi cetak ini tidak relevan lagi dengan perkembangan zaman dan kurang diminati lagi karena mulai tergantikan oleh kamus digital yang lebih fleksibel dan praktis dalam penggunaannya. Untuk menjaga keragaman bahasa yang ada di Indonesia, perlu dilakukan upaya-upaya untuk melestarikan bahasa-bahasa tersebut. Kamus digital bahasa daerah merupakan salah satu cara mempertahankan, melestarikan, dan memudahkan masyarakat dalam mencari kosakata bahasa daerah dengan cepat.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *Rapid Application Development (RAD)*. Metode RAD merupakan metode yang berfokus pada pengembangan aplikasi secara cepat melalui pengembangan berulang dan umpan balik, sesuai dengan target waktu pengembangan aplikasi yang lebih singkat dan tetap mematuhi tahap-tahap dalam pembuatan dalam aplikasi.

Tujuan penelitian ini membuat aplikasi kamus Bahasa Toraja adalah untuk mendukung pelestarian Bahasa Toraja, mencegah terancamnya kepunahan Bahasa Toraja dan memperkenalkan Bahasa Toraja kepada masyarakat umum di luar Tana Toraja. Perkembangan teknologi *internet* dan perangkat seluler memungkinkan untuk membuat kamus dalam bentuk online atau aplikasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks yang dipaparkan di atas, identifikasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbasan media pembelajaran Bahasa Toraja sehingga tidak bisa diakses oleh masyarakat luas.
2. Kamus Bahasa Toraja versi cetak hanya menyediakan terjemahan dua arah, yaitu Toraja-Indonesia atau Indonesia-Toraja.
3. Keberadaan kamus versi cetak di era modern ini sudah kurang diminati karena dianggap ketinggalan zaman yang mulai tergantikan oleh kamus digital.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menjaga agar masalah yang diteliti tetap terfokus pada tujuan utama, maka harus dibuat batasan masalah, yaitu:

1. Aplikasi yang akan dirancang hanya berupa kamus bahasa Toraja yang terdiri dari 935 kata.
2. Aplikasi kamus dirancang untuk menerjemahkan kata dalam bahasa Toraja-Indonesia atau Indonesia-Toraja.
3. Aplikasi kamus Bahasa Toraja yang akan dibangun menggunakan metode *RAD (Rapid Application Development)*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disebutkan di atas, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengatasi keterbasan media pembelajaran Bahasa Toraja sehingga dapat diakses oleh masyarakat luas?

2. Bagaimana cara membuat aplikasi kamus Bahasa Toraja berbasis *android*?
3. Bagaimana menerapkan aplikasi kamus Bahasa Toraja berbasis *android* yang akan dibuat tersebut?

1.5 Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengatasi keterbatasan media pembelajaran Bahasa Toraja sehingga dapat diakses oleh masyarakat luas maka dibuat suatu aplikasi kamus Bahasa Toraja berbasis *android*.
2. Untuk membuat aplikasi bahasa Toraja menggunakan metode *Rapid Application Development*.
3. Untuk menerapkan aplikasi kamus Bahasa Toraja berbasis *android* maka dirancang untuk menerjemahkan kata dalam bahasa Toraja-Indonesia atau sebaliknya.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua teori sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai perancangan aplikasi menggunakan metode *Rapid Application Development*.
2. Dengan aplikasi kamus Bahasa Toraja ini diharapkan dapat memberikan

pengetahuan yang lebih mendalam tentang Bahasa Toraja.

3. Diharapkan bahwa aplikasi ini dapat membantu pengguna untuk mempelajari Bahasa Toraja dengan mudah dan cepat

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah aplikasi kamus Bahasa Toraja berbasis android ini dapat menjadi bantuan dalam mempelajari Bahasa Toraja secara cepat serta membantu melestarikan Bahasa Toraja.
2. Dengan adanya aplikasi bahasa toraja ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan yang telah didapat peneliti saat perkuliahan mengenai *Rapid Application Development (RAD)*.
3. Diharapkan bahwa dengan hadirnya aplikasi ini dapat memikat perhatian para generasi muda untuk belajar kembali bahasa toraja yang mulai terlupakan.